

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan
Tugas Akhir, Mei 2020

Citra Desyta Kurniawati

**HUBUNGAN KEPADATAN BANGUNAN TERHADAP KEPADATAN
JENTIK DI KELURAHAN MAGETAN KECAMATAN MAGETAN
KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2020**

X + 78 halaman + 14 tabel + 2 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Kepadatan jentik merupakan salah satu faktor resiko penularan penyakit DBD. Angka IR DBD di Indonesia mencapai angka 24,73/100.000 penduduk Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2019, Kelurahan Magetan Kecamatan Magetan dinyatakan sebagai wilayah dengan jumlah kasus tertinggi selama 3 tahun terakhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepadatan bangunan terhadap kepadatan jentik di Kelurahan Magetan Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2020.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Menggunakan metode *proportional random sampling* untuk sampel, dimana kriteria rumah yang diperiksa yaitu rumah di Kelurahan Magetan. Total rumah yang diperiksa dalam penelitian ini sebanyak 400 rumah yang tersebar di 4 RW dan 26 RT.

Hasil uji korelasi *Kendall's tau* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna ($p = 0,004$) antara kepadatan bangunan terhadap kepadatan jentik.

Kesimpulan yang didapat yaitu tingginya angka kepadatan jentik sejalan dengan kondisi padatnya bangunan di Kelurahan Magetan yang menimbulkan sulitnya cahaya matahari untuk masuk sehingga suhu dan kelembapan di dalam rumah menjadi rendah. Serta dengan masih banyaknya kontainer di luar rumah yang tidak terurus bisa menjadi tempat potensial dalam perkembangbiakan nyamuk. Saran untuk rutin melaksanakan PSN dan 3M Plus serta lebih memperhatikan kondisi ventiliasi dan pencahayaan rumah untuk mengurangi perkembangbiakan nyamuk.

Kata Kunci : kepadatan, bangunan, jentik
Kepustakkaan : 41 bacaan (2005 – 2019)